

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA MATERI ASMAUL HUSNA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* KELAS VII SMPN 3 BASTEM

Jumarita

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Bastem

Email: Jumarita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan bahwa dalam penerapan model pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Asmaul Husna pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII di SMPN 3 Bastem. Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan kelas Kolaboratif, yakni peneliti bekerjasama dengan guru kelas VII. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VII tahun pelajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, tanya jawab, diskusi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh bahwa dalam penerapan model pembelajaran problem based learning berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi "Asmaul Husna" pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, ini terbukti setelah melakukan tes atau penilaian akhir pembelajaran pada siklus II, ternyata hasil belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran, hal tersebut bisa dilihat dengan adanya perolehan nilai yang lebih baik bila dibandingkan siklus I yang tuntas mencapai ketuntasan 3,57 % .Pada siklus II ketuntasan belajar meningkat 100 % dan hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan model *problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.

Kata kunci: *hasil belajar, model pembelajaran problem based learning*

ABSTRACT

This study aims that the application of the problem-based learning model can improve the learning outcomes of students on the Asmaul Husna material in the subject of Islamic Religious Education in grade VII at SMPN 3 Bastem. This research is a type of Collaborative Classroom Action Research, where researchers collaborate with class VII teachers. The subjects of this study are grade VII students in the 2023/2024 academic year. Data collection techniques use tests, observation, question and answer, discussion and documentation. The results of the study were obtained that in the application of the problem-based learning model succeeded in improving the learning outcomes of students on the material "Asmaul Husna" in the subject of Islamic Religious Education, this was proven after conducting tests or final assessments of learning in cycle II, it turned out that the learning outcomes of students had improved in the learning process, this could be seen by the acquisition of better grades when compared to cycle I The completion reached 3.57% completeness. In cycle II learning completeness increased by 100% and this shows

that PAI learning using the problem Based Learning model can improve student learning outcomes as expected.

Keywords: *learning outcomes, problem-based learning model*

PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian pendidikan merupakan usaha bangsa Indonesia yang dilakukan secara sistematis, agar setiap warga negaranya dapat aktif mengembangkan potensi diri. Dalam prosesnya pendidikan melibatkan suasana yang disebut belajar.

Pendidikan Agama Islam memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam itu sendiri. Darajat mengemukakan tujuan PAI di sekolah ialah sebagai berikut. *Kesatu*, menumbuhkan dan mengembangkan serta membentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan sebagai esensi takwa; taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya. *Kedua*, ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik siswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mereka sadar akan iman dan ilmu dan pengembangannya untuk mencapai keridhaan Allah Swt. *Ketiga*, menumbuhkan dan membina siswa dalam memahami agama secara benar dan dengannya pula diamalkan menjadi keterampilan beragama dalam berbagai dimensi kehidupan.

Materi Asmaul Husna menjadi salah satu materi yang paling sulit dipahami dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Minimnya penggunaan model pembelajaran membuat materi pembelajaran tidak menarik bagi siswa, sehingga apa yang diajarkan terkait dengan materi asmaul husna khususnya, sulit dipahami siswa. Hal ini berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas 7 di SMPN 3 Bastem. Banyak siswa yang belum mengetahui makna dari setiap asmaul husna, disebabkan proses belajar yang belum bermakna, sehingga materi hanya diolah pada ingatan jangka pendek saja dan hilang jika tidak dilakukan pembiasaan maupun pengulangan.

Model pembelajaran *Project Based Learning* menuntun peserta didik untuk belajar melalui situasi dan setting pada masalah-masalah yang nyata atau kontekstual. Dengan demikian peneliti memandang perlu untuk menggunakan model pembelajaran *project based learning*, sebagai sebuah model pembelajaran yang inovatif berbasis proyek agar dapat digunakan di kelas VII SMPN 3 Bastem. Siswa dapat belajar secara memecahkan masalah-masalah di kehidupan nyata yang dikaitkan dengan proses pembelajaran di dalam kelas. Proses belajar yang aktif dapat memberikan gambaran hasil belajar yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tapi bagaimana siswa bersikap dan memiliki keterampilan berfikir kritis dan memecahkan masalah,

Berdasarkan uraian di atas maka penting untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada Materi Asmaul Husna dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning di Kelas VII SMPN 3 Bastem Luwuk.

METODE PENELITIAN

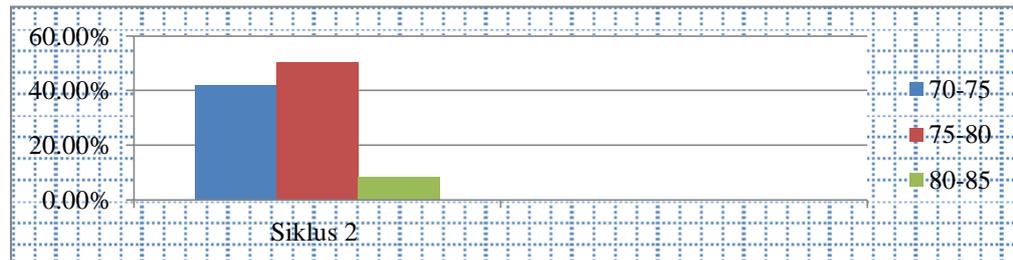
Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut: Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik VII SMPN 3 Bastem Luwuk. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran PAI dan BP menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yang efektif dan terukur seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan peningkatan prestasi siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu presentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Tahap Pengamatan/Observasi Siklus I

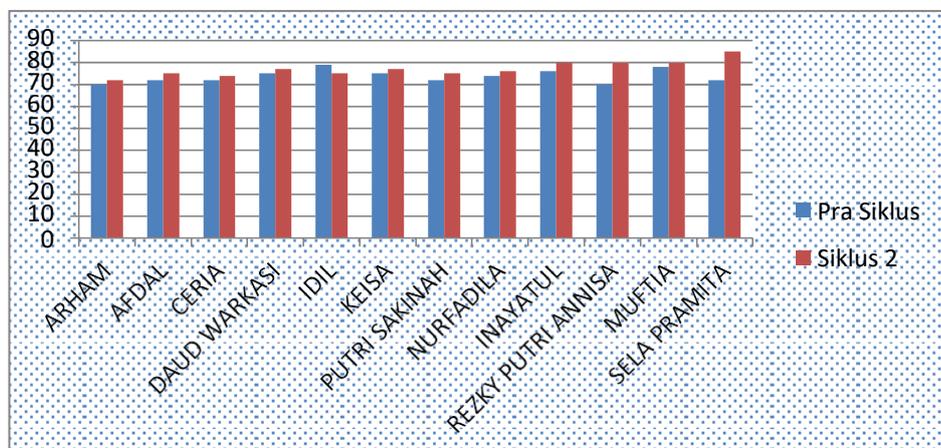
Pengamatan tindakan kelas yang dilaksanakan pada siklus 1, diamati melalui keterampilan diskusi kelompok sebagai tahapan dalam model pembelajaran *project based learning*. Hasil belajar yang diperoleh dari akumulasi penilaian spiritual, sikap sosial dan pengetahuan pada siklus 1 yaitu sebanyak 41,66 % siswa mendapat nilai pada rentang 70-75, 50% siswa mendapatkan nilai pada rentang 75-80, 8,3 % sisanya mendapatkan nilai dengan rentang 80-85.

Grafik 4.1 Persentase Perolehan Hasil belajar rata-rata siswa pada siklus 1



Grafik 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata perolehan hasil belajar dengan persentase paling tinggi yaitu pada rentang nilai 75-80 yaitu sebesar 50%.

Grafik 4.2. Perolehan hasil belajar masing-masing siswa

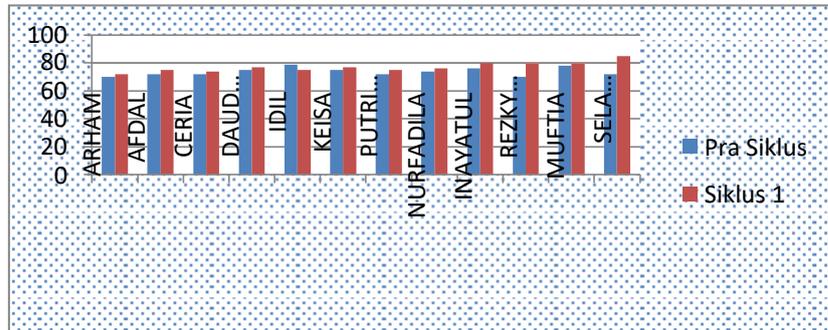


Berdasarkan grafik 4.2 maka perolehan hasil belajar dengan peningkatan paling tinggi pada prasiklus sampai dengan siklus 1 diantara siswa lainnya diperoleh Sela Paramita dengan peningkatan nilai 72 menjadi 85.

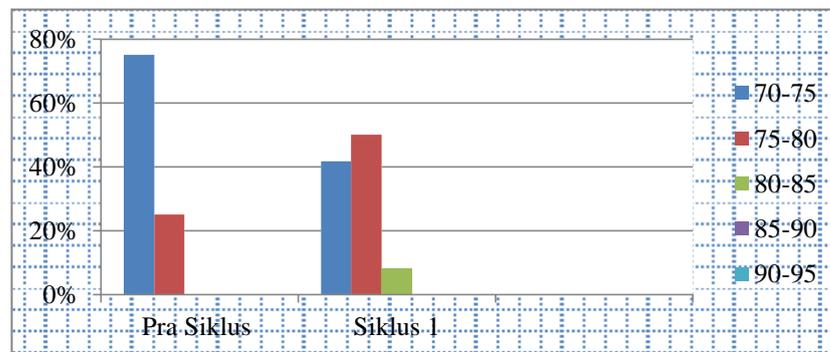
2) Tahap Analisis dan Refleksi Siklus I

Data perolehan hasil belajar pada tabel menunjukkan peningkatan signifikan dari prasiklus 1 sampai dengan siklus 2 diperoleh Sela Paramita dengan perolehan hasil belajar 72 pada pra siklus, meningkat menjadi 85. Sementara perolehan hasil belajar paling rendah namun sesuai kriteria ketuntasan minimal diperoleh Arham dengan perolehan hasil belajar 70 pada pra siklus dan 72 pada siklus 1. Berikut grafik pencapaian hasil belajar siswa kelas 7 SMPN 3 BASTEM pada mata pelajaran PAI pada materi Asmaul Husna dari pra siklus –siklus 2.

Grafik 4.3 perolehan hasil belajar siswa kelas 7 SMPN 3 BASTEM dari prasiklus-siklus 1



Grafik 4.4 Persentase rata-rata capaian hasil belajar menggunakan modelPBL dari pra siklus sampai dengan siklus 2 dengan kategori rentang nilai

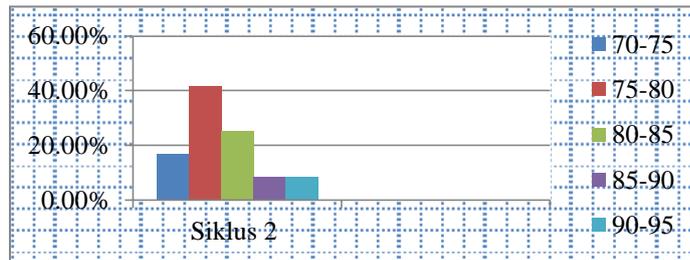


Grafik 4.4 menunjukkan bahwa persentase rata-rata perolehna hasil belajar siswa pada saat pra siklus terlihat pada kategori rentang nilai 70-75 dengan persentase sebanyak 75% dan rentang nilai 75-80 sebanyak 25%, namun demikian mengalami peningkatan pada siklus 1 dengan menurunnya persentase pada rentang 70-75 dari 75% menjadi 41,66% saja, sementara rentang nilai 75-80 meningkat dari 25% menjadi 50 % dengan kemunculan kategori rentang nilai 80-85 sejumlah 8,3%.

Tahap Pengamatan/Observasi Siklus II

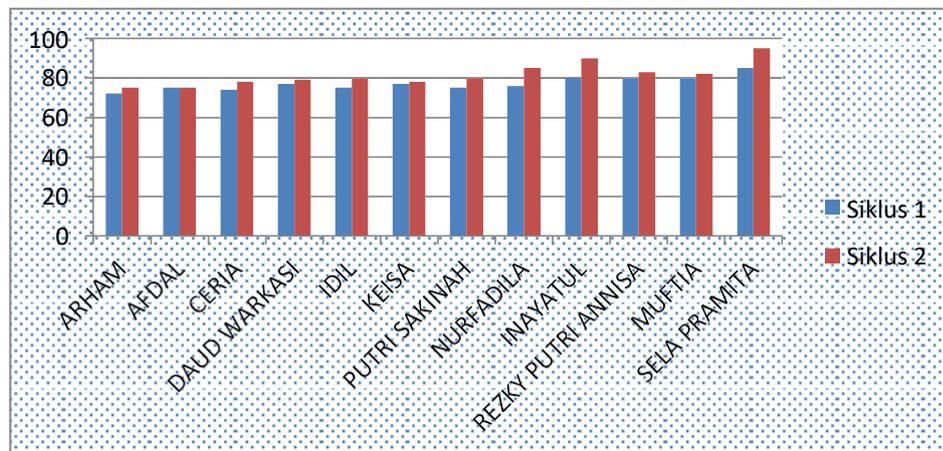
Hasil belajar yang diperoleh dari akumulasi penilaian spiritual, sikap sosial dan pengetahuan pada siklus 2 yaitu sebanyak 16,66 % siswa mendapatka nilai pada rentang 70-75, 41,66% siswa mendapatkan nilai pada rentang 75-80, 25%mendapatkan nilai pada rentang 80-85, dan 8,3% pada rentang 85-90 serta 8,3 %sisanya mendapatkan nilai dengan rentang 90-95

Grafik 4.3 Perolehan Hasil belajar rata-rata siswa pada siklus 2



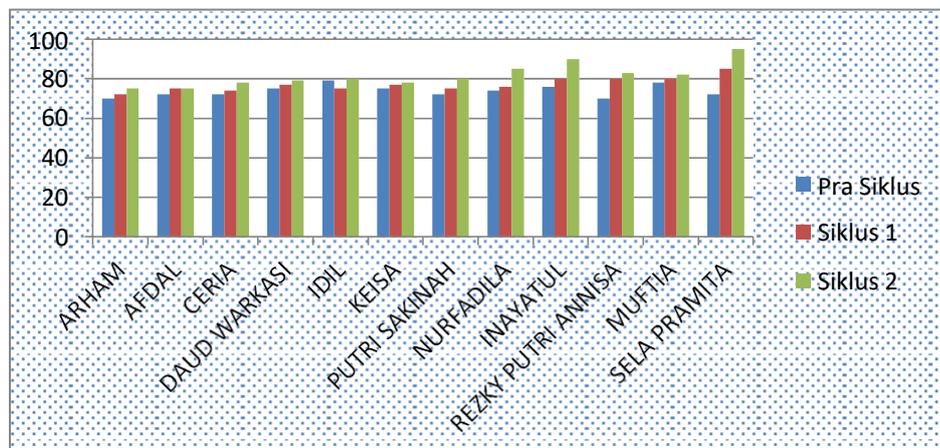
Grafik 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata perolehan hasil belajar dengan persentase paling tinggi yaitu pada rentang nilai 75-80 yaitu sebesar 41,66%

Grafik 4.4. Perolehan hasil belajar masing-masing siswa



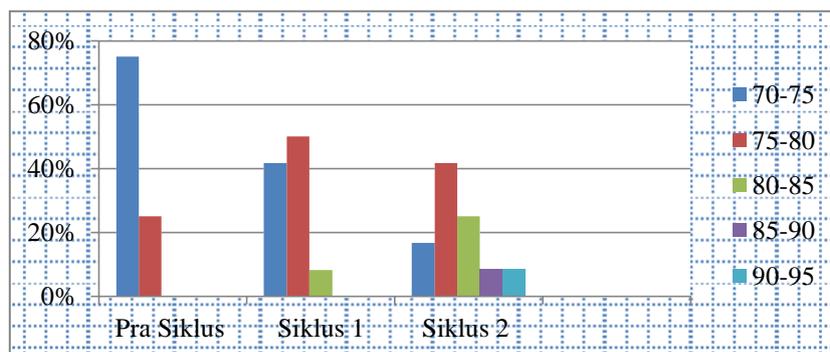
Berdasarkan grafik 4.4 maka perolehan hasil belajar dengan peningkatan paling tinggi pada siklus 1 sampai dengan siklus 2 diantara siswa lainnya diperoleh Sela Paramita dengan peningkatan nilai 85 menjadi 95 dan Inayatul dari 80 menjadi 90.

Grafik 4.5 perolehan hasil belajar siswa kelas 7 SMPN 3 BASTEM dari pra siklus siklus 2



Sementara persentase rata-rata peningkatan perolehan hasil belajar seluruh siswa dari pra siklus sampai dengan siklus dengan kategori rentang nilai dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.6 Persentase rata-rata capaian hasil belajar menggunakan model PJBL dari pra siklus sampai dengan siklus 2 dengan kategori rentang nilai



Grafik 4.6 menunjukkan bahwa persentase rata-rata perolehan hasil belajar siswa pada saat pra siklus terlihat pada kategori rentang nilai 70-75 dengan persentase sebanyak 75% dan rentang nilai 75-80 sebanyak 25%, namun demikian mengalami peningkatan pada siklus 1 dengan menurunnya persentase pada rentang 70-75 dari 75% menjadi 41,66% saja, sementara rentang nilai 75-80 meningkat dari 25% menjadi 50% dan kemunculan kategori rentang nilai 80-85 sejumlah 8,3%. Peningkatan terjadi lagi pada siklus 2 dengan menurunnya rentang nilai 70-75 menjadi 16,66% saja, rentang nilai 75-80 dari 25% naik menjadi 41,66% siswa, rentang 80-85 dari 8,3% menjadi 25% siswa, sementara rentang nilai 85-90 muncul pada 8,3% siswa, jumlah yang sama sebanyak 8,3% memperoleh nilai pada rentang 90-95.

KESIMPULAN

Hasil belajar siswa kelas 7 SMPN 3 BASTEM pada amta pelajaran PAI untuk materi Asmaul Husna menggunakan model pembelajaran *project based learning* saat pra siklus sebanyak 75% siswa berada rentang nilai 70-75 dan 25% berada pada rentang nilai 75-80, namundemikian mengalami peningkatan pada siklus 1 untuk rentang nilai 75-80 dari 25% menjadi 50% sementara rentang nilai 70-75 menurun dari persentase 75% siswa menjadi 41,66% disebabkan kemunculan kategori rentang nilai 80-85 sejumlah 8,3%. Peningkatan terjadi lagi pada siklus 2 dengan menurunnya rentang nilai 70-75 menjadi 16,66% saja, rentang nilai 75-80 dari 25% naik menjadi 41,66% siswa, rentang 80-85 dari 8,3% menjadi 25% siswa, sementara rentang nilai 85-90 muncul pada 8,3% siswa, jumlah yang samasebanyak 8,3% memperoleh nilaipada rentang 90-95.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari. "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning" 9 (2021): 292–99.
- Anny Sulastri, Sugiyono, Endang Uliyanti. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas III,"n.d., 1–18.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2008.
- Dirgantara Wicaksono, Iswan. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas Iv Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten," no. September 2018 (n.d.): 111–26.
- Fedri Saputra&, Syibrans Mulasi. "Problematika Pembelajaran PAI Pada Madrasah Tsanawiyah Di Wilayah Barat Selatan Aceh" 18, no. 2 (2019): 269–81.
- Firmansyah, Arif. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya" 3, no. 1 (2006).
- Itsna Laila Sa'adah, Faninda Novika Pertiwi. "Pengaruh Model PjBL Berbasis Literasi Ilmiah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Tadris IPA Indonesia* 2, no. 1 (2022):13–22.